

Jasa Sewa Pacar (*Rentaru Kareshi*) Sebagai Fenomena Sosial Di Jepang

As-syifatul Jannah, Rina Fitriana, Yelni Rahmawati.

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Jasa Sewa Pacar (*Rentaru Kareshi*) Sebagai Fenomena Sosial di Jepang. Tema ini dipilih karena fenomena ini sedang populer di Jepang, serta belum ada penelitian yang membahas mengenai Rental Kareshi. Penulis menggunakan konsep kebutuhan Abraham Maslow untuk menganalisis kebutuhan dasar dalam fenomena sosial di Jepang.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan teknik penelitian studi pustaka dengan data yang diperoleh dari laman web *Rentaru Kareshi Premium* yaitu www.rentalkareshi.com, pemberitaan dari *Warm Relation* dari laman web www.warmrelation.jp, *Family Romance* dari laman web www.familyromance.com serta buku-buku teks, artikel dan publikasi elektronik yang ada hubungannya dengan Rental Kareshi serta teori kebutuhan Maslow.

Kata Kunci : *Rentaru Kareshi, Pemain, Fenomena, Kebutuhan, Kencan*

Pendahuluan

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan baik kebutuhan yang bersifat jasmani maupun kebutuhan yang bersifat rohani. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diantaranya meliputi kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, hiburan, kasih sayang, cinta, perhatian, dan kebutuhan lainnya yang tidak terbatas. Diantara berbagai kebutuhan diatas, kebutuhan terhadap cinta dan kasih sayang

merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang sangat penting. Kebutuhan itu termasuk ke dalam kebutuhan rohani manusia yang harus dipenuhi demi tercapainya kepuasan di dalam hidup. Cinta dan kasih sayang tersebut bisa berasal dari orang tua, keluarga, sahabat, teman maupun pasangan.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia membutuhkan bantuan, cinta, kasih

sayang, dan perhatian dari orang-orang disekitarnya. Tanpa bantuan orang lain, mustahil manusia dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Contohnya pemilik perusahaan *super power* membutuhkan karyawan untuk mengelola perusahaannya, produsen dari berbagai macam produk membutuhkan konsumen untuk penjualan produknya, selebriti dunia membutuhkan penggemar demi kelangsungan karirnya, seorang anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya, bahkan seorang laki-laki membutuhkan seorang perempuan untuk mendampingiya menjalani bahtera rumah tangga serta memiliki keluarga yang bahagia dan sejahtera, sehingga jelaslah bahwa manusia sangat membutuhkan orang lain di dalam hidupnya baik itu keluarga, tetangga, teman, karyawan, mitra kerja, sahabat bahkan pasangan untuk mendampingiya.

Manusia sepanjang hidupnya tidak akan terlepas dari berbagai kebutuhan. Berbagai kebutuhan dasar yang meliputi kehidupan manusia senantiasa menuntut untuk dipenuhi

sehingga mendorong manusia untuk bertingkah laku memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidup. Tingkah laku itu sendiri merupakan satu kesatuan perbuatan yang berarti. Tujuan atau obyek dari kebutuhan menonjolkan arti yang sebenarnya dari tingkah laku manusia, khususnya untuk berbuat, berperilaku, atau berusaha. Dapat dikatakan bahwa setiap tingkah laku manusia merupakan manifestasi dari berbagai macam kebutuhan dasar seseorang yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kebutuhan dasar manusia memegang peranan penting dalam hidup manusia. Kebutuhan adalah substansi sekuler (menyangkut hal-hal nonreligius), motif fisiologis dan psikologis yang harus dipenuhi atau dipuaskan oleh organisme atau manusia supaya mereka bisa sehat sejahtera dan mampu melakukan fungsinya (Chaplin, 2006). Maka untuk kelancaran hidup manusia, kebutuhan dasar yang muncul harus mendapatkan pemuasan atau harus dicukupi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak boleh senantiasa dihalangi karena bisa menimbulkan

frustrasi. Jika seseorang terus menerus mengalami frustrasi ia akan diliputi oleh stress, ketegangan dan ketakutan, sampai mengalami mental breakdown atau kepatahan mental (Kartono, 2000).

Saat ini, lebih banyak orang muda yang kehilangan minat dalam hubungan karena mereka berpikir bahwa berada dalam suatu hubungan bisa sangat menyebalkan, sementara jumlah lembur di pekerjaan tidak akan berkurang di Jepang. Seperti bagaimana kafe hewan, orang Jepang dapat merasa santai dan dicintai oleh sesuatu atau seseorang, ketika mereka membutuhkan istirahat dari tekanan kehidupan sehari-hari.

Kesepian adalah musuh nomor satu masyarakat Jepang modern, terutama mereka yang tinggal di kawasan perkotaan. Saking kronisnya, muncul fenomena *こどくし* (*kodokushi*) atau meninggalnya seseorang tanpa diketahui siapapun, selama sehari-hari atau berbulan-bulan. Korban tinggal sendiri, dan meninggal pun dalam sepi. .

Mereka yang disewa ini akan datang dan berpura-pura jadi pacar

sehari-hari atau sehari-hari sesuai permintaan. Penulis tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut ke dalam penelitian penulisan ini dengan judul *“Jasa sewa pacar (Rentaru Kareshi) sebagai fenomena sosial di Jepang”*.

Landasan Teori

Sebagaimana dikutip oleh Alwisol menurut Murray Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.

Sebagaimana yang dikutip Alwisol, menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri.

Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.

Abraham Maslow membagi kebutuhan dasar manusia ke dalam lima tingkat berikut:

Pertama adalah kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan paling dasar dan memiliki prioritas tertinggi dalam kebutuhan Maslow. Kebutuhan fisiologis merupakan hal yang mutlak harus terpenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan tersebut terdiri dari pemenuhan oksigen dan pertukaran gas, kebutuhan cairan (minuman), nutrisi (makanan), eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, dan kebutuhan seksual.

Kebutuhan kedua adalah Kebutuhan rasa aman dan perlindungan yang dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis.

Perlindungan fisik meliputi perlindungan atas ancaman terhadap tubuh atau hidup seperti penyakit, kecelakaan, bahaya dari lingkungan dan sebagainya, sedangkan perlindungan psikologis, yaitu perlindungan atas ancaman dari pengalaman yang baru dan asing. Misalnya, kekhawatiran yang dialami seseorang ketika masuk sekolah pertama kali, karena merasa terancam oleh keharusan untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagainya.

Kebutuhan ketiga adalah rasa cinta dan kasih sayang yaitu kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, antara lain memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan, persahabatan, mendapat tempat dalam keluarga, kelompok sosial, dan sebagainya.

Kebutuhan keempat adalah kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain kebutuhan ini terkait, dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri dan kemerdekaan diri. Selain itu, orang juga memerlukan pengakuan dari orang lain.

Kelima adalah kebutuhan aktualisasi diri, merupakan kebutuhan tertinggi dalam hirarki Maslow, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

Analisis

1. Apa yang dimaksud dengan Rental Kareshi

Rental Kareshi (レンタル彼氏) adalah istilah umum yang digunakan oleh orang-orang Jepang untuk menyebut laki-laki atau perempuan yang dibayar oleh pihak penyewa untuk menemaninya berkencan, jalan-jalan atau menghabiskan waktu bersama selayaknya pasangan kekasih. Orang-orang menyebut bisnis ini sebagai bisnis “Pacar Sewaan” karena konsepnya yang mirip dengan praktik sewa-menyewa pada umumnya, dimana salah satu pihak membayar kepada pihak lainnya untuk dapat menggunakan objek sewa selama jangka waktu tertentu. Perusahaan bermunculan untuk menyediakan pria atau wanita yang dapat disewa untuk

memainkan peran pasangan romantis untuk acara keluarga.

Rentaru Kareshi Premium salah satu dari belasan biro yang menawarkan jasa sewa pacar dan tersebar di seluruh Jepang yaitu Hokkaido, Touhoku, Kantou, Chuubu, Kinki, Chuugoku, Shikoku dan Kyuushuu.

Di Jepang, tidak hanya bisnis pacar saja yang bisa disewa tapi ada juga bisnis jasa sewa keluarga dan teman, tergantung kebutuhan pelanggan. Pacar laki-laki yang disewa, bisa menemani pelanggan jalan-jalan, bermain game, makan siang, sampai menemani karaoke, tidak ada aktivitas aneh-aneh yang bersifat seksual. Ada aturan dan batasan yang penyewa dapat lakukan. Tidak hanya bisnis jasa sewa pacar laki-laki saja yang bisa disewa tetapi ada juga jasa sewa pacar perempuan atau istilah dalam bahasa Jepang yaitu Rentaru Kanojo (レンタル彼女).

Layanan jasa sewa pacar dapat dinikmati oleh banyak orang dengan alasan yang berbeda bagi mereka yang tidak terbiasa berbicara dengan laki-laki, yang ingin memiliki kencan yang luar biasa, yang ingin

melupakan hati mereka yang hancur, yang merasa stres di sekolah atau di tempat kerja, atau bagi mereka yang ingin teman hanya mengobrol. Tujuan dari layanan jasa sewa pacar adalah untuk menawarkan kenyamanan dan waktu yang manis bagi sebagian besar wanita.

Pacar sewaan ini memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku, penyewa tidak boleh mencium atau bercinta dengan mereka. Sentuhan fisik yang diperbolehkan hanya sebatas memegang tangan atau berpelukan. Perlu digarisbawahi, bahwa yang bisa menyewa Rentaru Kareshi hanya perempuan saja. Pada pembahasan ini akan menggunakan 3 sumber yaitu Rentaru Kareshi Premium pada laman web rentalkareshi.com, Warm Relation pada laman web warmrelation.jp dan Family Romance pada laman web familyromance.com

Rentaru Kareshi Premium

Rentaru Kareshi Premium adalah salah satu perusahaan jasa sewa pacar yang ada di Jepang. Jasa seperti ini sudah ada sejak lama di Jepang, seperti Host Bars. Namun,

Rentaru Kareshi ini diperkenalkan secara nasional di Jepang melalui acara televisi Hakunetsu Live Vivid pada tahun 2015. Dalam acara Hakunetsu Live Vivid ini yg dijelaskan adalah layanan jasa pada Rentaru Kareshi Premium, salah satu dari belasan biro yang menawarkan jasa serupa dan kini tersebar di seantero Jepang.

Mereka akan menemani pelanggan dalam berbagai kepentingan, situasi atau acara resmi. Menurut manajer Rental Kareshi Premium, layanan ini menawarkan pengalaman benar-benar seperti memiliki pacar sungguhan.

Kembali mengutip Batuman, suami dan istri temporer dikekang peraturan yang tegas. Mereka tidak boleh berduaan di satu ruangan yang sama. Paling intim hanya pegangan tangan. Pelukan, apalagi berciuman atau aksi lain yang berlanjut pada hubungan seksual, haram hukumnya. Pihak Rentaru Kareshi Premium membantu dengan menyewakan jasa sewa pacar laki-laki kepada perempuan di Jepang. Tapi tidak tertutup kemungkinan traveler

perempuan bisa memakai jasa mereka untuk minta ditemani.

Rental Kareshi PREMIUM telah diperkenalkan lebih dari 100 kali di TV, majalah, koran, radio, dan lain-lain sebagai "layanan yang sehat, jujur, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan". Kelompok usia pelanggan pengguna layanan ini adalah dari pelanggan berusia dua puluhan hingga enam puluhan.

Rental Kareshi Premium adalah perusahaan pertama di Jepang yang melayani pacar sewaan. Rentaru Kareshi Premium mempunyai jumlah anggota terdaftar lebih dari 5.000 orang.

Sebagai pegawai yang profesional mereka bekerja sebaik mungkin agar dapat hasil yang diharapkan, yang terpenting bukan hanya penampilan, mereka juga dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan serta rasa kemanusiaan, kemasyarakatan, kerja sama dan pelayanan.

Melakukan pekerjaan apapun untuk mendapatkan uang sama dengan mendapatkan hasil yang

diharapkan. Hasil yang diharapkan ini bukan hasil yang diharapkan oleh perusahaan, melainkan yang diharapkan oleh pelanggan atau lingkungan.

a. Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan

Seperti laman web Rentaru Kareshi Premium yang mempunyai ketentuan larangan-larangan guna melindungi para pemain, mempunyai hal yang tidak boleh dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Setiap perusahaan penyewaan memiliki aturan yang harus ditaati bagi calon pelanggan, dan calon yang akan disewa. Dilarang melakukan layanan seksual dan pelecehan seksual ke pelanggan seperti mencium. Tentu saja tidak perlu layanan seksual dari para *cast*. Bergantung pada situasinya, mungkin ada sentuhan ringan seperti "pegang tangan" dan "berpelukan" tetapi tidak ada layanan seksual lebih lanjut.

b. Syarat menjadi Pemain Rentaru Kareshi

Meskipun terdengar cukup mudah untuk bekerja menjadi pacar sewaan, tetapi ternyata cukup sulit untuk secara resmi dipekerjakan. Untuk memenuhi syarat tidak hanya melihat

penampilan tetapi juga keramahan, sopan santun, pengetahuan tentang topik percakapan yang mencakup setiap generasi dan harus lulus semua pelatihan dan tes yang sangat ketat.

2. Penyebab Fenomena Persewaan Pacar

a. Kesepian

Penyebab munculnya fenomena jasa sewa pacar yang pertama adalah kesepian. Kesepian adalah musuh nomor satu masyarakat Jepang modern, terutama mereka yang tinggal di kawasan perkotaan. Di Jepang menyebutnya “Kodokushi (孤独死)” yang berarti “mati karena kesepian”. Pada dasarnya adalah fenomena mengerikan di mana tubuh telah hilang atau belum ditemukan selama waktu yang panjang. Kodokushi juga dapat merujuk kepada mereka yang telah sendirian begitu lama. Jumlah yang terkena dampak kodokushi menjadi tiga kali lipat dari tahun 80-an hingga awal pertengahan 90-an.

b. Enggan Untuk Menikah

Empat puluh persen pria dan wanita Jepang yang tidak terikat pada

usia 20-an dan 30-an tidak tertarik memiliki hubungan, menurut hasil survei yang dipublikasikan dalam kertas putih Kantor Kabinet Jepang. Dari responden, 40% yang tersebar secara merata antara pria dan wanita mengatakan mereka tidak tertarik untuk memulai suatu hubungan. Dari kelompok itu, alasan paling umum yang terdaftar sebesar 46,2% mengatakan bahwa menjalani suatu hubungan terlalu merepotkan, diikuti oleh 45,1% yang mengatakan mereka lebih suka berkonsentrasi pada hobi atau minat mereka. .

Pemerintah Jepang telah berjanji untuk memberikan dukungan bagi semua tahap kehidupan individu untuk mendorong pasangan untuk memiliki anak, tetapi itu bisa mulai dengan membantu mengurangi jam kerja yang panjang. Bekerja sampai tengah malam sulit bagi yang berusia 20-an dan 30-an untuk bertemu dengan siapa pun di luar pekerjaan. Kurangnya waktu luang berarti tidak ada kesempatan untuk bersantai dan memulihkan tenaga, tetapi juga tidak ada kesempatan untuk bersosialisasi dengan sekitar.

c. Tidak Percaya Diri

Penyebab lain munculnya fenomena jasa sewa pacar adalah bahwa mereka tidak tahu bagaimana memulai suatu hubungan atau di mana menemukan pasangan yang bisa menerima orang tersebut. Alasan lain yang dikutip oleh beberapa orang adalah bahwa mereka merasa kurang memiliki daya tarik. Survei yang dilakukan oleh perusahaan riset pasar Jerman GfK dan meminta total 270.000 orang berusia 15 tahun ke atas untuk menilai penampilan mereka sendiri, bahwa dari 22 negara yang disurvei, Jepang mendapat peringkat terendah dalam hal kepuasan keseluruhan dengan penampilan fisik sendiri.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka hasil penelitian penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Apa yang Dimaksud dengan Rental Kareshi

Rental Kareshi (レンタル彼氏) adalah istilah umum yang digunakan oleh orang-orang Jepang untuk

menyebut laki-laki yang dibayar oleh pihak penyewa untuk menemaninya berkencan, jalan-jalan atau menghabiskan waktu bersama selayaknya pasangan kekasih. Orang-orang menyebut bisnis ini sebagai bisnis “Pacar Sewaan” karena konsepnya yang mirip dengan praktik sewa-menyewa pada umumnya, dimana salah satu pihak membayar kepada pihak lainnya untuk dapat menggunakan objek sewa selama jangka waktu tertentu.

Dari semua di perusahaan pacar sewaan memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku yaitu penyewa tidak boleh melakukan layanan seksual dan pelecehan seksual dengan pelanggan ataupun kepada pemain karena bisnis ini bukan bisnis prostitusi. Rental Kareshi ini hanya bisa di sewa oleh perempuan saja., bagi turis juga bisa menggunakan jasa ini untuk menjadi pemandu jika datang ke Jepang. Penulis menyimpulkan biaya jasa sewa pacar terbilang mahal untuk perjam nya, itu hanya biaya sewa pemain nya saja belum termasuk dengan biaya transportasi.

2. Fenomena Sosial Apa Saja yang Menyebabkan Munculnya Rental Kareshi

Dari penelitian yang penulis simpulkan, bahwa penyebab fenomena persewaan pacar yaitu pertama, dikarenakan kesepian. Dari yang penulis simpulkan bahwa rata-rata yang menyewa jasa sewa pacar adalah dikarenakan rasa kesepian (kodokushi). Korban kodokushi selain kaum tua, korban dari generasi muda di usia 20-an dan 30-an tahun juga cukup banyak.

Kedua, penulis menyimpulkan masyarakat Jepang sulit menjalani suatu hubungan karena terlalu merepotkan apalagi sampai menikah dan mempunyai anak, karena tidak merasa bebas dan menganggap itu suatu beban karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Lalu mereka mengatakan lebih suka berkonsentrasi pada hobi atau minat mereka.

Ketiga, penyebab lain munculnya fenomena jasa sewa pacar adalah bahwa mereka tidak tahu bagaimana memulai suatu hubungan atau bahkan tidak tahu caranya berinteraksi dengan lawan jenis. Alasan lain yang

dikutip oleh beberapa orang adalah bahwa mereka merasa kurang memiliki daya tarik. Persewaan jasa sewa pacar, teman dan keluarga pertama kali muncul pada awal 1990-an.

Daftar Pustaka

BUKU

- Alwi, H. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit UMM Press.
- Feist, Jess. Gregoy, J. 2011. *Teori Kepribadian*. Salemba: Penerbit Humanika
- Hamdi, M. 2016. *Teori kepribadian : suatu pengantar*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

INTERNET

Dipetik pada Juli 5 2019, dari *Japanese Population Census 2010*.
<http://www.stat.go.jp/english/data/kokusei/>

Dipetik pada Maret 15 2019, McCurry, Justin. 2009. *Lonely Japanese find solace in 'rent a friend' agencies*.
<http://www.theguardian.com/world/2009/sep/20/japanrelativesprofessional-stand-ins>

Dipetik pada Agustus 11 2019, *National Institute of Population and Society Research*. 2014 http://www.ipss.go.jp/ppajsetai/e/hhprjpref2014/tpage_e.asp,

Dipetik pada Agustus 15, 2019, *Tokyo firm rents fake family, friends for weddings*. Reuters. 2009. <https://www.reuters.com/article/us-japan-weddings/tokyo-firm-rents-fake-family-friends-for-weddings-idUSTRE5571IY20090608>

Dipetik pada Agustus 10, 2019, *Japan's lonely deaths: A growing industry is now devoted to cleaning up after Japanese people dying alone*. Independent. 2018 https://www.independent.co.uk/news/long_reads/lonely-deaths-japan-die-alone-clean-apartments-japanese-industry-next-homes-clear-a8182861.html

Dipetik pada Agustus 3, 2019, *Dying alone in the world's most populous city*. 2017 <https://www.yahoo.com/news/dying-alone-worlds-most-populous-city-040552589.html>

Dipetik pada Agustus 5, 2019, *Japan's troubling lack of romance*. The Japan Times. 2015 <https://www.japantimes.co.jp/opinion/2015/07/04/editorials/japans-troubling-lack-romance/#.XVIrn3hR3IW>

Dipetik pada Juli 9, 2019, *Warga Urban Kesepian Akut, Jasa Sewa Keluarga Laris di Jepang*. Tirto.id. 2019 <https://tirto.id/warga-urban-kesepian-akut-jasa-sewa-keluarga-laris-dijepang-cMD6>

Dipetik pada Juli 20, 2019, *Statistical Handbook of Japan 2015*. <http://www.stat.go.jp/english/data/handbook/c0117.htm>

Dipetik pada Juli 1, 2019, *Nearly 40% of single Japanese not interested in romance: survey*. The Japan Times. 2015 http://www.japantimes.co.jp/news/2015/06/22/national/socialissues/nearly-40-of-singlejapanese-not-interested-inromancesurvey/#.V3SV0TW_3Dd

Dipetik pada Juli 8, 2019, *Kodokushi, Sepinya Lansia di Jepang Menghadapi Kematian*. 2018. <https://www.kompasiana.com/weedykoshino/5bd1377fab12ae1e64545ad2/kodokushi-sepinya-lansia-di-jepang-menghadapi-kematian?page=all>

Dipetik pada Juli 26, 2019, *Japan's Rent-a-Family Industry*. New Yorker. 2018. <https://www.newyorker.com/magazine/2018/04/30/japans-rent-a-family-industry>